

ABSTRAK

Nurul Rizky Fauzi, 1181060060, 2025: Utang Piutang Perspektif Hadis (Upaya Mengatasi Kemiskinan Nelayan di Tempat Pelelangan Ikan Mina Bahari)

Penelitian ini dilatar belakangi oleh fenomena kemiskinan yang dialami sebagian besar masyarakat nelayan di Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Mina Bahari. Kemiskinan tersebut tidak hanya disebabkan oleh faktor ekonomi yang terbatas, tetapi juga oleh struktur sosial dan kebiasaan yang berkembang di kalangan nelayan, salah satunya praktik utang piutang. Dalam konteks sosial masyarakat pesisir, utang piutang bukan sekadar mekanisme pemenuhan kebutuhan hidup, melainkan juga menjadi strategi bertahan hidup. Namun, praktik ini seringkali menimbulkan ketergantungan yang dapat memperburuk kondisi ekonomi nelayan. Oleh karena itu, penelitian ini mencoba mengkaji praktik utang piutang dalam perspektif hadis Nabi Muhammad ﷺ untuk menemukan solusi yang lebih Islami dan adil dalam upaya mengatasi kemiskinan nelayan.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kepustakaan (*library research*) yang dipadukan dengan observasi lapangan di TPI Mina Bahari. Sumber utama penelitian ini adalah hadis-hadis yang membahas tentang utang piutang, tanggung jawab moral, serta etika bermuamalah. Data diperoleh dari kitab-kitab hadis primer, literatur sekunder berupa buku, jurnal, dan hasil penelitian terdahulu, kemudian dianalisis menggunakan metode *maudhu'i* (tematik) untuk menghimpun dan mengkaji hadis-hadis relevan. Selain itu, penelitian ini juga mengaitkan temuan teoritis dengan realitas sosial ekonomi nelayan di lokasi penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hadis-hadis tentang utang piutang menekankan pentingnya keadilan, kejujuran, dan tanggung jawab dalam bermuamalah. Rasulullah ﷺ menegaskan bahwa orang yang berutang wajib memiliki niat baik untuk melunasi, dan pihak pemberi utang ditekankan agar tidak memberatkan atau menzalimi. Dalam konteks nelayan Mina Bahari, praktik utang piutang yang berkembang seringkali menimbulkan masalah, seperti bunga pinjaman yang tidak sesuai prinsip syariah, keterikatan nelayan dengan pinjaman modal serta pola ketergantungan ekonomi yang berulang.

Dengan mengacu pada hadis-hadis tersebut, penelitian ini menawarkan solusi berupa penguatan lembaga keuangan syariah berbasis komunitas, penerapan akad utang piutang yang adil, serta pemberdayaan ekonomi nelayan agar tidak terus terjebak dalam lingkaran kemiskinan.

Penelitian ini menegaskan pentingnya menghubungkan ajaran hadis dengan strategi pemberdayaan ekonomi nelayan. Dengan penerapan konsep utang piutang sesuai syariah, hubungan keuangan dapat menjadi sarana keadilan sosial sekaligus upaya pengentasan kemiskinan. Hasilnya diharapkan memberi nilai akademis bagi ilmu hadis dan manfaat praktis bagi masyarakat pesisir serta pembuat kebijakan.

Kata kunci: Hadis, Kemiskinan Nelayan, TPI Mina Bahari, Utang Piutang.